KELAYAKAN SEDIAAN *HAIR TONIC* DAUN MANGKOKAN (*Polyscias Scutellaria)* SEBAGAI KOSMETIK PERAWATAN RAMBUT

SKRIPSI

diajukan sebagai salah satu syarat
guna memperoleh gelar serjana sains terapan (D4)

Oleh:

YERA GUSPITA
17078056/2017

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TATA RIAS DAN KECANTIKAN
JURUSAN TATA RIAS DAN KECANTIKAN
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2022

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Kelayakan Sediaan *Hair Tonic* Daun Mangkokan (*Polyscias Scutellaria*) Sebagai Kosmetik Perawatan Rambut

Nama	**: Yera Guspita**
Nim/BP	**: 17078056/2017**
Program Studi	**: Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan**
Fakultas	**: Pariwisata dan Perhotelan**

Padang, Februari 2022

Disetujui oleh:
Pembimbing

dr. Prima Minerva, M. Biomed
NIP. 19830124 201012 2002

Mengetahui
Ketua Jurusan Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang

Murni Astuti, S.Pd, M.Pd. T
NIP. 19741201 200812 2 002

HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Tata Rias dan Kecantikan
Jurusam Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan
Universitas Negeri Padang

Judul	**: Kelayakan Sediaan *Hair Tonic* Daun Mangkokan (*Polyscias Scutellaria*) Sebagai Kosmetik Perawatan Rambut**
Nama	**: Yera Guspita**
Nim/BP	**: 17078056/2017**
Program Studi	**: Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan**
Fakultas	**: Pariwisata dan Perhotelan**

Padang, Februari 2022

Tim Penguji

1. Ketua	**dr. Prima Minerva, M. Biomed**	**1. .....**
2. Anggota	**Murni Astuti, S.Pd, M.Pd.T**	**2. .....**
3. Anggota	**Dr. dr. Linda Rosalina, S.Ked, M. Biomed**	**3. .....**

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
JURUSAN TATA RIAS DAN KECANTIKAN
Jl.Prof Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25171
Telp.(0751)7051186 e-mail: tatariasdankecantikan@gmail.com
Website http://trk.fpp.unp.ac.id

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	:	Yera Guspita
BP/NIM	:	2017/ 17078056
Program Studi	:	Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan
Jurusan	:	Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas	:	Pariwisata dan Perhotelan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya dengan judul:

"KELAYAKAN SEDIAAN *HAIR TONIC* DAUN MANGKOKAN (*POLYSCIAS SCUTELLARIA*) SEBAGAI KOSMETIK PERAWATAN RAMBUT"

Adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan plagiat dari karya oang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi UNP maupun dimasyarakat negara. Demikian pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui,
Ketua Jurusan Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan

Murni Astuti S.Pd, M.Pd.T
NIP. 19741201 200812 2002

Saya yang menyatakan,

Yera Guspita
NIM. 17078056

ABSTRAK

Yera Guspita. 2022. "Kelayakan Sediaan *Hair Tonic* Daun Mangkokan (*Polyscias Scutellaria)* Sebagai Kosmetik Perawatan Rambut"

Daun Mangkokan (*Polyscias Scutellaria)* dapat dijadikan bahan utama dalam pembuatan *hair tonic* karena daun mangkokan (*Polyscias Scutellaria*) mengandung vitamin A dan C yang bisa dijadikan bahan alternatif untuk kesehatan rambut. Adapun tujuan penelitian adalah Untuk a) menganalisis cara pembuatan *hair tonic* daun mangkokan. b) menganalisis kelayakan sediaan *hair tonic* daun Mangkokan (*Polyscias Scutellaria)* dilihat dari kandungan vitamin, bau, warna, daya serap. c) Untuk menganalisis kelayakan sediaan *hair tonic* Mangkokan (*Polyscias Scutellaria)* dilihat dari kesukaan panelis.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitaif. Tempat untuk melakukan uji kandungan vitamin A dan vitamin C yang terkandung dalam sediaan *hair tonic* daun mangkokan (*Polyscias Scutellaria)* dilakukan di Laboratorium FMIPA UNP. Dan tempat melakukan uji organoleptic dilakukan di Laboratorium Tata Rias dan Kecantikan UNP. Objek penelitian adalah Daun mangkokan yang diolah menjadi cairan *hair tonic* alami untuk perawatan kesehatan rambut, kandungan yang terdapat di dalam *hair tonic* daun mangkokan untuk perawatan kesehatan rambut, sifat *organoleptik hair tonic* daun mangkokan meliputi bau, warna, dan sifat fisik *hair tonic* daun mangkokan meliputi daya serap dan kesukaan panelis (*hedonik*). Sumber data dari observasi, dokumentasi, dan kuesioner. Panelis sebanyak 7 orang. Teknik analisa data deskriptif dengan menampilkan presentase.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh pembuatan *hair tonic* daun mangkokan (*Polyscias Scutellaria)* dalam penelitian ini dibuat berupa cairan, Vitamin A yang terdapat dalam daun mangkokan (*Polyscias Scutellaria*) sebesar 1.940 mg dalam 100 gram, dan Vitamin C sebesar 12 mg/100gr. Berdasarkan uji organoleptik dan sifat fisik menunjukkan bahwa 71% bau *hair tonic* daun mangkokan kurang berbau khas daun mangkokan dan sebagian besar dari panelis menyatakan 57% warna *hair tonic* daun mangkokan bewarna kuning kehijauan, dan 100% daya serap *hair tonic* daun mangkokan menyerap. Kelayakan sediaan *hair tonic* daun mangkokan dilihat dari hasil uji hedonik (kesukaan panelis) menunjukkan bahwa 57% dari panelis saangat suka *hair tonic* daun mangkokan. Diharapkan untuk Jurusan Tata Rias dan Kecantikan FPP UNP penelitian tentang kelayakan sediaan *hair tonic* daun mangkokan untuk kesehatan rambut dapat dijadikan referensi dalam penelitian selanjutnya dan dapat disempurnakan.

Kata kunci : Hair Tonic, daun mangkokan, kelayakan.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum wr.wb

Segala puji atas kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rezeki dan rahmat-NYA sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **"KELAYAKAN SEDIAAN *HAIR TONIC* DAUN MANGKOKAN (*Polyscias Scutellaria)* SEBAGAI KOSMETIK KESEHATAN RAMBUT".** Shalawat beserta salam saya hadiahkan kepada nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita semua ke alam yang penuh ilmu pengetahuan seperti sekarang ini.

Penulis menyadari bahwa keberhasilan dalam menyelesaikan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan bimbingan dan dorongan berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan limpahan rahmat dan karunia-NYA
2. Ibu Murni Astuti, S.Pd.,M.Pd.T selaku Ketua Jurusan Tata Rias dan Kecantikan dan penguji I yang telah memberikan arahan, bimbingan dan semangat untuk penulis dalam penulisan skripsi ini.
3. Ibu Dra. Rahmiati, M.Pd, Ph.D selaku penasehat Akademik yang telah memberikan bimbingan, arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu dr.Prima Minerva, M.Biomed selaku pembimbing skripsi yang sudah membimbing dan mengarahkan saya selama proses pembuatan skripsi.

5. Ibu Dr. dr.Linda Rosalina, S.Ked, M.Biomed Selaku penguji I I dalam skripsi ini.
6. Orang tua terutama nenek yang selalu memberikan dukungan baik moril maupun materil.
7. Mamak onsu yang telah bekerja keras agar penulis tetap kuliah dan yang selalu memberikan semangat dan motivasi
8. Sahabat Rika, Ilma, Mela, Nadia yang selalu memberikan motivasi, tempat bertukar fikiran, tempat berkeluh kesah dan tempat berbagi kesulitan dan kebahagiaan
9. Teman-teman jurusan Tata Rias dan Kecantikan angkatan 2017 yang telah memberikan do'a, dukungan dan masukan yang berguna untuk penulisan skripsi ini.

Semoga segala kebaikan dan pertolongan dari semua pihak mendapatkan berkah dari Allah SWT. Akhir kata penulis mohon maaf apabila masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini, dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak. Aamiin.

Padang, Oktober 2021

`

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK i
KATA PENGANTAR ii
DAFTAR ISI iv
DAFTAR TABEL vi
DAFTAR GAMBAR vii
DAFTAR LAMPIRAN viii
BAB I PENDAHULUAN
A. Latar Belakang 1
B. Identifikasi Masalah 7
C. Batasan Masalah 7
D. Rumusan Masalah 8
E. Tujuan Penelitian 8
F. Manfaat Penelitian 8
BAB II KERANGKA TEORITIS
A. Kajian Teori 10
1. Rambut 10
2. Kesehatan Rambut 15
3. Masalah dan Kelainan Rambut 17
4. Perawatan Rambut 26
5. Kosmetika 28
6. *Hair Tonic* 29
7. Daun Mangkokan (*Polyscias Scutellaria)* 32
B. Kerangka Konseptual 43
C. Hipotesis 43
BAB III METODOLOGI PENELITIAN
A. Metode Penelitian 46
B. Objek Penelitian 46
C. Variabel Penelitian 47

D. Tempat dan Waktu Penelitian 47
E. Jenis dan Sumber Data 48
F. Teknik Pengumpulan Data 48
G. Instrumen..... 49
H. Teknik Analisis Data..... 53
I. Prosedur Pelaksanaan Penelitian 54
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian 66
B. Pembahasan Hasil Penelitian 73
BAB V SIMPULAN DAN SARAN
A. Simpulan 78
B. Saran..... 79
DAFTAR PUSTAKA..... 80
LAMPIRAN..... 85

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kandungan Kimia Ekstrak Daun Mangkokan 33
Tabel 2. Kandungan Kimia Daun Mangkokan 100g 33
Tabel 3. Peralatan yang digunakan untuk membuat *hair tonic* 40
Tabel 4. Bahan yang digunakan untuk membuat *hair tonic* 40
Tabel 5. Interval skor panelis terlatih 52
Tabel 6. Persiapan alat 54
Tabel 7. Persiapan bahan 55
Tabel 8. Formulasi sediaan *hair tonic* 56
Tabel 9. Proses pembuatan sediaan *hair tonic* daun mangkokan..... . 57
Tabel 10. Kandungan Vitamin A dan Vitamin C *Hair Tonic* Daun Mangkokan 68
Tabel 11. Hasil Uji Organoleptik, sifat fisik dan Hedonik Hair Tonic Daun Mangkokan 69
Tabel 12. Hasil Uji Organoleptik Bau..... 69
Tabel 13. Hasil Uji Organoleptik Warna 70
Tabel 14. Hasil Uji Daya Serap..... 71
Tabel 15. Hasil Uji Hedonik (Kesukaan Panelis) 72

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Daun Mangkokan 35
Gambar 2. Proses pembuatan sediaan *hair tonic* daun mangkokan 40
Gambar 3. Kerangka Konseptual 44
Gambar 4. Proses pembuatan ekstrak daun mangkokan 63
Gambar 5. Proses maserasi 63
Gambar 6. Proses pembuatan *hair tonic* ekstrak daun mangkokan 64
Gambar 7. *Hair Tonic* yang sudah jadi 64
Gambar 8. Hasil Uji Organoleptik Bau 70
Gambar 9. Hasil Uji Organoleptik Warna 71
Gambar 10. Hasil Uji Daya Serap 72
Gambar 11. Hasil Uji Hedonik 73

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Dokumentasi Pembuatan Sediaan *Hair Tonic* Daun Mangkokan	85
Lampiran 2.	Dokumentasi Uji Laboratorium *Hair Tonic* Daun Mangkokan	88
Lampiran 3.	*Hair Tonic* yang sudah jadi.....	90
Lampiran 4.	Dokumentasi Uji Organoleptik, sifat fisik dan Uji Hedonik *Hair Tonic* Daun Mangkokan Bersama Panelis	91
Lampiran 5.	Hasil Uji Laboratorium *Hair Tonic* daun Mangkokan	94
Lampiran 6.	Surat Izin Penelitian	96
Lampiran 7.	Kuisioner Indikator Penelitian.....	98

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Semua orang terutama kaum wanita mendambakan rambut yang berkilau dan sehat. Rambut yang sehat adalah rambut yang tidak kurus, mengkilap, elastic, tidak kering, tetapi juga tidak terlalu berminyak, tidak kusut, dan mudah disisir serta ditata" (Tranggono 2007:38). Kesehatan rambut sangat penting diperhatikan karena jika rambut tidak diperlakukan secara baik dan tidak melakukan perawatan secara rutin maka dapat mengalami masalah rambut, seperti rambut rontok, pecah-pecah, ketombe. Menurut (Pinuji, 2009:129) terdapat dua faktor yang mempengaruhi kesehatan rambut yaitu factor internal (berasal dari dalam diri sendiri) dan faktor eksteral (berasal dari luar). Faktor internal yaitu metabolisme, stress, dan hormonal. Selain itu ada beberapa faktor eksternal meliputi *bleaching* saat proses peteksturan rambut, pengeritingan rambut, *highlight* dan peteksturan, *blowdry* dan catok, penggunaan jilbab, mengikat rambut terlalu kuat dan metode perawatan rambut yang berlebihan.

Di Indonesia banyak terjadi permasalahan kesehatan rambut terutama pada kaum wanita, permasalahan itu timbul karena berbagai faktor misalnya faktor eksternal yang meliputi penggunaan jilbab, proses peteksturan rambut dan metode perawatan rambut yang berlebihan yang menyebabkan rambut menjadi rontok dan tidak sehat. Menurut Survei yang dilakukan oleh jurnal nasional mendapatkan sebanyak 36% wanita dan 16% pria di Indonesia

mengalami dan tidak mengharapkan masalah kerontokan rambut (Kartiasih, 2011).

Penelitian tentang hubungan hijab dengan kejadian ketombe, lepek dan rambut rontok yang dilakukan pada mahasiswa Fakultas Kedokteran di sebuah Universitas didapatkan hasil adanya peningkatan resiko terjadinya ketombe, lepek, dan rambut rontok sekitar 7,57 kali dan angka kejadian ketombe meningkat pada responden dengan pemakaian hijab ≤10 tahun (72,5)% pada mahasiswa yang menggunakan hijab. Penggunaan hijab hendaknya diimbangi dengan perawatan khusus rambut yang tertutup di balik hijab. Para wanita berhijab pun sering mengalami masalah rambut akibat nutrisi *shampoo* yang kurang mendukung bagi wanita berhijab, sehingga diperlukan suatu perawatan khusus selain *shampoo* untuk mengatasi masalah ini (Desriani dkk, 2018)

Perawatan rambut merupakan suatu tindakan dalam merawat rambut secara berkala yang bertujuan untuk memelihara rambut agar senantiasa dalam keadaan bersih dan sehat. Musuh kulit yaitu sinar matahari dan stres adalah juga musuh rambut, bahan pangan yang mengandung gizi vitamin A, E, B kompleks, protein, zat besi dan iodium sangat dibutuhkan untuk rambut karena bila kekurangan zat gizi tersebut dapat mengurangi kehitaman rambut (Ide, 2011:55-56)

Melakukan perawatan rambut akan membuat rambut tetap bersih, sehat dan kuat. Menurut Rostamailis (2005:197) “perawatan rambut adalah tindakan merawat rambut dan kulit kepala senantiasa dalam keadaan bersih

dan sehat, perawatan rambut yang teratur berkhasiat untuk mendapatkan rambut yang indah, sehat dan rapi". Perawatan pada rambut sehari-hari harus dilakukan dengan benar. Sesuai dengan penjelasan Pinuji (2009:132) menyatakan bahwa mencuci rambut sehari-hari harus dilakukan dengan benar karena merupakan langkah awal dalam melakukan perawatan rambut, hal ini yang perlu diperhatikan dalam melakukan perawatan rambut sehari-hari adalah jenis *shampoo* yang tepat dan frekuensi melakukannya serta diiringi dengan pemakaian *conditioner.*

Selanjutnya Perawatan rambut berkala menurut Ideawati (2001:125) menyatakan bahwa perawatan rambut berkala dilakukan dengan tujuan untuk memelihara kulit kepala dan rambut agar senantiasa dalam keadaan bersih dan sehat, perawatan berkala dan teratur dapat mencegah kerontokan rambut, merangsang peredaran darah. Teknik yang digunakan dalam perawatan rambut berkala ini adalah pengurutan (*massage*) dan tindakan masker rambut. Produk perawatan rambut sangatlah penting untuk mencegah salah satu masalah kerusakan rambut seperti rambut rontok. Berbagai produk perawatan rambut baik dari bahan sintetis maupun alami, telah banyak dikembangkan untuk mengatasi masalah kerontokan rambut. Penggunaan bahan sintetis berpotensi menimbulkan efek samping pada penggunaannya seperti alergi kulit, sakit kepala, vertigo, dan edema. Sejalan dengan hal ini, perawatan rambut secara tradisional kembali diminati.

Kosmetika tradisional adalah kosmetika yang dapat dibuat sendiri langsung dari bahan-bahan segar atau bahan yang telah dikeringkan, buah-

buahan atau tanaman yang ada dialam sekitar, misalnya minyak kelapa, minyak astir dan lain sebagainya (Rostamailis, Dkk 2008). Saat ini ditengah-tengah maraknya kosmetika yang beredar ada pandangan umum bahwa bahan-bahan yang berasal dari alam (natural) dianggap lebih aman dan lebih bersahabat dengan tubuh manusia. Hal ini menjadikan pamor kosmetika tradisional kembali terangkat dan muncul golongan kosmetika turunannya .

Penelitian ekstrak penumbuh rambut yang berasal dari alam saat ini memang sedang gencar dilakukan. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh para peneliti mengenai tanaman daun mangkokan telah terbukti dapat memicu pertumbuhan rambut. Ekstrak tanaman yang berasal dari alam selain murah dan mudah didapat, juga memiliki efek samping yang kecil sehingga lebih aman dibandingkan obat-obatan sintesis. Keanekaragaman sumber daya alam di Indonesia khususnya keanekaragaman floranya membuat banyak masyarakat mengenal cara perawatan rambut menggunakan tumbuhan, misalnya memanfaatkan dengan mengolahnya menjadi tonic. *Hair tonic* (tonik rambut) adalah sediaan kosmetik berbentuk cair yang merupakan campuran bahan kimia dan atau bahan lainnya yang digunakan untuk membantu menguatkan, memperbaiki pertumbuhan dan menjaga kondisi rambut (Rostamailis, 2008). Menurut Fajar Widayanti (2008; 36), manfaat atau kegunaan dari *hair tonic*, yaitu: 1) Untuk menguatkan akar rambut; 2) Untuk merangsang pertumbuhan dan kesuburan rambut; 3) Untuk meningkatkan kelembaban kulit kepala.

Formula *hair tonic* dapat berasal dari bahan alami yang berasal dari tumbuh-tumbuhan yang digunakan untuk bahan pembuatan *hair tonic*. Bahan-bahan alami tersebut berfungsi untuk menyuburkan rambut dan mencegah kerontokan rambut seperti daun urang-aring, daun waru, lidah buaya, ekstrak wortel, minyak kelapa, minyak kemiri, ekstrak buah alpukat dan madu. Salah satu tumbuhan yang diduga dapat memicu pertumbuhan rambut adalah mangkokan.

Daun mangkokan sering ditemui sebagai tanaman pagar, walaupun dapat ditemukan liar di ladang dan tepi sungai (Dalimartha, 1999). Tanaman mangkokan memiliki banyak manfaat yang dapat digunakan oleh manusia. Bagian akar dan daun tanaman mangkokan banyak dimanfaatkan sebagai tanaman obat atau tanaman herbal. Manfaat tanaman mangkokan antara lain memperlancar sistem pencernaan, mencegah rambut rontok, memperlancar peredaran darah, mencegah munculnya gejala anemia dan antioksidan tubuh. (Sudarsono, 2011)

Berdasarkan penelitian sebelumnya, daun mangkokan dapat digunakan sebagai penyubur rambut (Rakhmawati, 2008). Hasil skrining fiokimia dari daun mangkokan menunjukkan kandungan kalsium oksalat, peroksidase, amydagline, fosfor, besi, lemak, protein, vitamin A, B1, dan C (Tarigan, J.,Zuhra, C., dan Herlince, 2008). Selain itu dilaporkan bahwa daun mangkokan berbagai macam senyawa bioaktif yaitu flavonol seperti kuersetin, kaemferol, dan miresetin; dan flavon seperti luteolin dan apigenin (Hariana, 2006). Namun, berdasarkan hasil penelitian Siti Sadiah dari Institut Pertanian Bogor pada tahun 2014 mengatakan bahwa emulsi ekstrak daun mangkokan

yang dihasilkan dengan mengemulsikan fase minyak dan fase air pada suhu tertentu, terbukti dapat merangsang pertumbuhan rambut sebanyak 65% lebih cepat dibandingkan pertumbuh rambut normal. Menurut Handojo (2011), ekstrak daun mangkokan memiliki efek menyuburkan rambut yang optimal pada konsentrasi 7,5% dalam sediaan gel. Daun Mangkokan secara empiris dapat digunakan untuk merangsang pertumbuhan rambut (Dalimartha,1999). Komponen daun mangkokan mampu menstimulasi pertumbuhan rambut (Pitman, 2007). Senyawa flavonoid sebagai salah satu kelompok senyawa fenolik yang banyak terdapat pada jaringan tanaman dapat berperan sebagai antioksidan. Menurut Jellinek (1970) quersetin dan kaempferol dapat melancarkan sirkulasi darah sehingga dapat meningkatkan pertumbuhan rambut dan mencegah kerontokan.

Radikal bebas merupakan salah satu penyebab kerontokan rambut, sehingga senyawa flavonoid pada jaringan bermanfaat untuk mencegah radikal bebas tersebut dan mempercepat pertumbuhan rambut. Saponin mempunyai kemampuan membentuk busa yang berarti mampu membersihkan kulit dari kotoran, selain itu berfungsi untuk meningkatkan aliran darah ke folikel rambut, apabila aliran darah ke folikel rambut berkurang maka akan mempengaruhi folikel rambut tersebut dan menyebabkan rambut rontok. Adapun senyawa tanin diduga berperan pula sebagai penutrisi rambut dalam melakukan berbagai aktivitas biologis. Tanin mempunyai berbagai efek dalam sistem biologis karena merupakan pengkhelat ion logam potensial, agen pengendap protein, dan antioksidan biologis, Perez (2000)

Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik melakukan penelitian pada mangkokan yang digunakan sebagai *hair tonic* untuk kesehatan rambut, dengan judul "**KELAYAKAN SEDIAAN *HAIR TONIC* DAUN MANGKOKAN (*Polyscias Scutellaria)* SEBAGAI KOSMETIK KESEHATAN RAMBUT"**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat diidentifikasikan beberapa permasalahan penelitian sebagai berikut:

1. Permasalahan kesehatan rambut dapat menyebabkan rambut menjadi rontok, pecah-pecah, dan ketombe.
2. Belum ada yang meneliti tentang kelayakan sediaan *hair tonic* daun mangkokan dilihat dari kandungan vitamin dengan uji labor, uji organoleptik, sifat fisik dan uji hedonik.
3. Belum ada yang mengetahui daun mangkokan dapat untuk dijadikan bahan pembuatan *hair tonic.*

C. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini, peneliti membatasi permasalahan yang akan diteliti untuk menghindari kesalah pahaman terhadap konsep penelitian, yaitu:

1. Kelayakan sediaan *hair tonic* daun Mangkokan (*Polyscias Scutellaria)* dilihat dari kandungan vitamin, bau, warna, dan daya serap.
2. Kelayakan sediaan *hair tonic* daun Mangkokan (*Polyscias Scutellaria)* dilihat dari cara pembuatan *hair tonic*.

3. Kelayakan sediaan *hair tonic* daun mangkokan (*Polyscias Scutellaria)* dilihat dari kesukaan panelis.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan maka dirumuskanlah permasalahan penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana cara pembuatan *hair tonic* daun mangkokan?
2. Bagaimana kelayakan sediaan *hair tonic* daun Mangkokan (*Polyscias Scutellaria)* dilihat dari kandungan vitamin, bau, warna, dan daya serap?
3. Bagamana kelayakan sediaan *hair tonic* Mangkokan (*Polyscias Scutellaria)* dilihat dari kesukaan panelis?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk menganalisis cara pembuatan *hair tonic* daun mangkokan.
2. Untuk menganalisis kelayakan sediaan *hair tonic* daun Mangkokan (*Polyscias Scutellaria)* dilihat dari kandungan vitamin, bau, warna, daya serap.
3. Untuk menganalisis kelayakan sediaan *hair tonic* Mangkokan (*Polyscias Scutellaria)* dilihat dari kesukaan panelis.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian diharapkan dapat bermanfaat oleh:

1. Bagi jurusan tata rias dan kecantikan hasil penelitian ini dapat menjadi masukan pengetahuan untuk mata kuliah perawatan kulit kepala dan rambut.

2. Bagi mahasiswa program studi D4 Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan hasil penelitian ini dapat menjadi masukan pengetahuan untuk mata kuliah perawatan kulit kepala dan rambut.
3. Bagi responden dapat mengetahui upaya yang dilakukan dalam mengatasi permasalahan kulit kepala dan rambut.
4. Bagi peneliti, selain syarat menyelesaikan pendidikan juga merupakan kesempatan untuk mencoba dan berlatih langsung melakukan eksperimen sesuai dengan ilmu yang diperoleh dari perkuliahan.